

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG



OLEH

**NAMA : MULIA FADHILATUL AZIZAH
NIM : 10011281823080**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MULIA FADHILATUL AZIZAH
NIM : 10011281823080

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Mei 2022**

Mulia Fadhilatul Azizah; Dibimbing oleh Dian Safriantini S.KM., M.PH

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN
PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR
PALEMBANG**

xviii + 100 halaman, 37 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Adanya pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan terjadinya penurunan kunjungan ke pelayanan kesehatan tingkat pertama. Kunjungan ke Puskesmas Alang-Alang Lebar menurun sangat drastis dibanding sebelumnya, dimana pada tahun 2018 kunjungan berjumlah 25.057 kunjungan, kemudian tahun 2019 berjumlah 433.547 kunjungan dan pada tahun 2020 hanya 6.120 kunjungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel berjumlah 128 sampel dengan metode *cluster random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk menginterpretasikan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan 42,2% masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Analisis bivariat menggunakan *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,048$; PR=1,658; CI=1,014-2,709) dan persepsi terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 ($p\text{-value}=0,034$; PR=1,621; CI=1,062-2,476) dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, pekerjaan, kepemilikan jaminan kesehatan, aksesibilitas, dan persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Disarankan agar Puskesmas Alang-Alang Lebar melaksanakan sosialisasi, publikasi, edukasi terkait COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di Puskesmas serta menyediakan layanan telemedicine agar masyarakat tetap dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan di era COVID-19 saat ini.

Kata Kunci : Pemanfaatan pelayanan kesehatan, COVID-19, Puskesmas, determinan, usia, pendidikan, pengetahuan, jaminan kesehatan, aksesibilitas, persepsi pelayanan kesehatan, persepsi sakit.

Kepustakaan : 55 (2009-2021)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 30 May 2022

Mulia Fadhilatul Azizah; Guided by Dian Safriantini, S.KM., M.PH

**FACTORS AFFECTING THE UTILIZATION OF HEALTH SERVICES
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE WORKING AREA OF THE
ALANG-ALANG LEBAR HEALTH CENTER PALEMBANG**
xviii + 100 pages, 37 tables, 5 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

The current COVID-19 pandemic has resulted in a decrease in visits to first level health services. Visits to the Alang-Alang Lebar Public Health Center decreased drastically compared to before, where in 2018 there were 25.057 visits, then in 2019 there were 433.547 visits and in 2020 only 6.120 visits. The purpose of this study was to determine the factors that influence the use of health services during the COVID-19 pandemic in the working area of the Alang-Alang Lebar Public Health Center. This type of research is descriptive analytic with a cross sectional design. The sample amounted to 128 samples with cluster random sampling method. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis. The data is then presented in the form of tables and narratives to interpret the data. The results showed that 42,2% of the people in the working area of the Alang-Alang Lebar Public Health Center used health services at the Public Health Center. Bivariate analysis using chi-square showed that there was a relationship between knowledge ($p\text{-value}=0,048$; $PR=1,658$; $CI=1,014-2,709$) and perceptions of health services during the COVID-19 pandemic ($p\text{-value}=0,034$; $PR=1,621$; $CI=1,062-2,476$) with the utilization of health services. It can be concluded that there is no relationship between age, education, occupation, ownership of health insurance, accessibility, and perception of illness with the utilization of health services. It is recommended that the Alang-Alang Lebar Health Center carry out socialization, publication, education related to COVID-19 and the application of health protocols at the Puskesmas as well as provide telemedicine services so that the community can continue to take advantage of health services in the current COVID-19 era.

Keywords : Utilization of health services, COVID-19, public health center, determinants, age, education, knowledge, health insurance, accessibility, perception of illness, perceptions of health services.
Literatures : 55 (2009-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 Mei 2022

Yang bersangkutan



Mulia Fadhilatul Azizah

NIM. 1011281823080

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

MULIA FADHILATUL AZIZAH
NIM. 10011281823080

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 30 Mei 2022
Pembimbing

Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2022.

Indralaya, 30 Mei 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Anggota :

2. Yeni, S.KM., M.KM
NIP. 198806282014012201
3. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasan, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Mulia Fadhilatul Azizah
NIM	:	10011281823080
Tempat/Tanggal Lahir	:	Palembang, 16 Maret 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Bintang, Perumahan Pacific Park Blok C17, Bukit Sangkal, Kalidoni, Palembang
Golongan Darah	:	A
Email	:	muliafadhilatula@gmail.com
Nama Orang Tua		
Ayah	:	Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag
Ibu	:	Meriana Pane, M.Pd
Riwayat Pendidikan	:	
1.	TK RA Perwanida III Palembang	2004 – 2006
2.	SD IT Izzuddin Palembang	2006 – 2012
3.	SMP N 9 Palembang	2012 – 2015
4.	SMA LTI IGM Palembang	2015 – 2018
5.	S1 Kesehatan Masyarakat, Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2018 – 2022
Riwayat Organisasi	:	
Anggota BO ESC FKM Unsri		2018 – 2020

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mulia Fadhilatul Azizah
NIM : 10011281823080
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui *) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 30 Mei 2022
Yang menyatakan,



(Mulia Fadhilatul Azizah)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang” dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan tentunya tidak lepas dari bimbingan, dukungan, maupun bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua dan adik saya yang telah memberikan doa, semangat, dukungan baik materiil dan moral sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Novrika Sari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir;
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM dan Ibu Yeni, S.KM., M.KM selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan serta waktunya;
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan;
7. Seluruh responden di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang yang telah menyempatkan waktu dan bersedia untuk diwawancara pada saat penelitian;

8. Sahabat SMA saya Fina, Annisa, Anggun, Amel, dan Hz yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah menjadi penyemangat untuk bersama-sama dapat lulus dari bangku kuliah masing-masing;
9. Teman-teman seperjuangan FKM UNSRI 2018, Pipah, Nada, Anida, Anin, Icak, Adin, Sherly, Squad Oyy, PBL Permata Baru, IKM B, Peminatan AKK 2018 dan lainnya yang telah memberikan dukungan, canda tawa dan kehadirannya yang selalu membersamai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun dibutuhkan sebagai bahan pembelajaran di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam pengembangan ilmu.

Indralaya, Mei 2022

Penulis

Mulia Fadhilatul Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Tempat	7
1.5.2 Waktu.....	7
1.5.3 Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pelayanan Kesehatan.....	8
2.1.1 Pengertian Pelayanan Kesehatan.....	8
2.1.2 Jenis Pelayanan Kesehatan.....	8
2.1.3 Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan.....	9
2.1.4 Masalah Pelayanan Kesehatan	10
2.2 Konsep Pelayanan Kesehatan Dasar	11
2.3 Puskesmas.....	11
2.3.2 Tujuan, Tugas, dan Kategori Puskesmas	12
2.3.3 Fungsi dan Wewenang Puskesmas	13
2.3.4 Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	16
2.4 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	17
2.5 Tinjauan Umum Tentang COVID-19	18

2.6	Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	20
2.6.1	Model Green.....	20
2.6.2	Model Anderson	22
2.7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	25
2.7.1	Umur	25
2.7.2	Pengetahuan	25
2.7.3	Pendidikan.....	27
2.7.4	Pekerjaan.....	27
2.7.5	Aksesibilitas	28
2.7.6	Kepemilikan Jaminan Kesehatan	28
2.7.7	Persepsi Sakit	29
2.7.8	Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	30
2.8	Penelitian Terkait.....	32
2.9	Kerangka Teori	37
2.10	Kerangka Konsep.....	38
2.11	Definisi Operasional.....	39
2.12	Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1	Desain Penelitian.....	46
3.2	Populasi dan Sampel	46
3.2.1	Populasi.....	46
3.2.2	Sampel	47
3.2.3	Besar Sampel.....	47
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.3	Jenis Data, Alat, dan Cara Pengumpulan Data	49
3.3.1	Jenis Data	49
3.3.2	Alat Pengumpulan Data	50
3.3.3	Cara Pengumpulan Data	50
3.4	Pengolahan Data	50
3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	51
3.5.2	Validitas	51
3.5.3	Reliabilitas	51
3.5.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	52
3.6	Analisis dan Penyajian Data	53
3.6.2	Analisis Data	53
3.6.3	Penyajian Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
4.1	Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar.....	55
4.1.1	Keadaan Geografis dan Demografis.....	55
4.1.2	Motto, Visi, Misi Puskesmas Alang-Alang Lebar	56

4.1.3 Sarana Prasarana dan Sumber Daya Kesehatan Puskesmas Alang-Alang Lebar	56
4.1.4 Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Alang-Alang Lebar	57
4.2 Hasil Penelitian	58
4.3 Hasil Univariat.....	59
4.3.1 Umur	59
4.3.2 Pendidikan.....	60
4.3.3 Pekerjaan.....	60
4.3.1 Pengetahuan	61
4.3.2 Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	62
4.3.3 Kepemilikan Jaminan Kesehatan	65
4.3.4 Aksesibilitas	66
4.3.5 Persepsi Sakit	68
4.3.6 Pemanfaatan Puskesmas Alang-Alang Lebar	70
4.4 Hasil Bivariat.....	72
4.5.1 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	72
4.5.2 Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	73
4.5.3 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	74
4.5.4 Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	74
4.5.5 Hubungan Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	75
4.5.6 Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	76
4.5.7 Hubungan Aksesibilitas dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	77
4.5.8 Hubungan Persepsi Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	78
BAB V PEMBAHASAN	79
5.1 Keterbatasan Penelitian	79
5.2 Pembahasan	79
5.2.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	79
5.2.2 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	81
5.2.3 Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	82
5.2.4 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	84
5.2.5 Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	85

5.2.6 Hubungan Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	86
5.2.7 Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	89
5.2.8 Hubungan Aksesibilitas dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	90
5.2.9 Hubungan Persepsi Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	91
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perkiraan Besar Sampel.....	48
Tabel 3. 2 Distribusi Sampel Berdasarkan Populasi di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	49
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	52
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Tahun 2021.....	55
Tabel 4. 2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Tahun 2021	56
Tabel 4. 3 Sumber Daya Kesehatan di Puskesmas Alang-Alang Lebar Tahun 2021	57
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden	59
Tabel 4. 6 Skor Rata-Rata Umur	59
Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan.....	61
Tabel 4. 10 Skor Rata-rata Pengetahuan.....	62
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	62
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Responden Terkait Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	63
Tabel 4. 13 Skor Rata-rata Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	64
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	64
Tabel 4. 15 Distribusi Jawaban Responden Terkait Kepemilikan Jaminan Kesehatan	65
Tabel 4. 16 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Asuransi Kesehatan	66
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepemilikan Jaminan Kesehatan	66
Tabel 4. 18 Distribusi Jawaban Responden Terkait Aksesibilitas.....	66
Tabel 4. 19 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Transportasi.....	67
Tabel 4. 20 Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Tempuh	67
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aksesibilitas.....	68
Tabel 4. 22 Distribusi Jawaban Responden Terkait Persepsi Sakit.....	68
Tabel 4. 23 Skor Rata-Rata Persepsi Sakit.....	70
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Sakit.....	70
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Alang-Alang Lebar	71
Tabel 4. 26 Distribusi Responden Terkait Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dipilih	71
Tabel 4. 27 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	72

Tabel 4. 28 Hubungan Pendidikan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	73
Tabel 4. 29 Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	74
Tabel 4. 30 Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	75
Tabel 4. 31 Hubungan Persepsi Terhadap Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	75
Tabel 4. 32 Hubungan Kepemilikan Jaminan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19	76
Tabel 4. 33 Hubungan Aksesibilitas dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	77
Tabel 4. 34 Hubungan Persepsi Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 PRECEDE Framework dari Green	21
Gambar 2. 2 Model Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Anderson.....	24
Gambar 2. 3 Kerangka Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	37
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang	38
Gambar 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelurahan	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Validitas
- Lampiran 2. Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Palembang
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Output SPSS
- Lampiran 9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai masalah kesehatan dengan tingkat yang semakin besar dan kompleks tidak lepas dari masyarakat. Seluruh dunia saat ini sedang dihadapkan masalah kesehatan penyakit menular yang belum terjadi sebelumnya, yaitu penyakit *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV 2) yang dapat menginfeksi hewan atau manusia (Nadila *et al.*, 2021). Pada Maret 2020, COVID-19 secara resmi dinyatakan sebagai pandemi global sebagai tanggapan atas peningkatan jumlah kasus dimana virus menyebar dengan cepat dan luas ke lokasi yang jauh dari pusat wabah. Data *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 26 Juni 2021 menyebutkan bahwa virus telah menginfeksi sebanyak 179.686.071 jiwa diseluruh dunia dan menyebabkan 3.899.172 orang meninggal dunia (WHO, 2020).

Indonesia menjadi negara dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi di Asia, menduduki peringkat ke-17 dengan total kasus positif sebanyak 2.072.867 jiwa (Nadila *et al.*, 2021). Berdasarkan pertimbangan terkait peningkatan kasus COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD), Indonesia melalui Keputusan Menteri Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 menetapkan bahwa Infeksi Virus Corona sebagai Penyakit yang bisa Menimbulkan Wabah serta Upaya Penanggulangannya.

Tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945, pelayanan kesehatan merupakan hak dimana setiap manusia menjalankan berbagai usaha dalam meningkatkan derajat kesehatannya secara menyeluruh baik individu, kelompok ataupun masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 berkenaan Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi upaya promotif,

preventif, kuratif serta rehabilitatif oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (Republik Indonesia, 2009).

Namun adanya pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mengakibatkan terjadinya penurunan kunjungan ke pelayanan kesehatan di berbagai negara. Inggris melaporkan sejak diberlakukan *Lockdown* (24 Februari-1 Maret 2020) telah menyebabkan penurunan kunjungan gawat darurat sebesar 49% (Thornton, 2020). Selain itu, Amerika Serikat melaporkan mengalami penurunan kunjungan ke Rumah Sakit sebesar 30% hingga 55% pada Maret dan April 2020 (Stuart, 2020). Begitu juga untuk Indonesia, penurunan kunjungan ke pelayanan kesehatan selama pandemi COVID-19 berdampak pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas.

Berdasarkan artikel CNN Indonesia (2021), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan mencatat penurunan kunjungan pasien pada tahun 2020 mencapai 83,6%. Terdapat 92% Puskesmas melaporkan penurunan kunjungan pasien selama masa pandemi, diantaranya 67% Puskesmas menyatakan bahwa pelayanan dalam gedung yang paling terkena dampaknya yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut (CISDI, 2020). Sejalan dengan Artikel Widiawan HP (Bagian Pengawasan dan SIK Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta) menyebutkan jumlah kunjungan di puskesmas terjadi penurunan sebesar 66.428 kunjungan di bulan Januari, kemudian turun menjadi 60.000 di bulan Februari - Maret. Namun jumlah kunjungan menurun tajam dari April hingga Mei 2020 mencapai 43% (29.059 kunjungan), beriringan dengan meningkatnya kasus COVID-19 (Widiawan, 2020).

Kebijakan terkait pembatasan aktivitas untuk mengurangi jumlah penularan COVID-19, kekhawatiran masyarakat, dan ketakutan tertular COVID-19 menjadi salah satu faktor penurunan kunjungan pelayanan kesehatan (Olorunsaiye *et al.*, 2020). Menurut studi populasi ketakutan tertular COVID-19 mempengaruhi perilaku pencarian kesehatan daripada ketersediaan pelayanan kesehatan atau hambatan transportasi (Jensen *et al.*, 2020). Apalagi di masa pandemi COVID-19, persepsi masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang mengerikan bagi masyarakat, karena orang yang sakit takut

berobat ke fasilitas kesehatan karena takut didiagnosa positif COVID-19 (Harahap and Utami, 2021).

Pusat kesehatan masyarakat atau Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan tingkat dasar atau primer di masyarakat yang bertanggung jawab dalam upaya promotif dan preventif. Puskesmas sebagai pemberi pelayanan kepada masyarakat bertanggung jawab pada pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan memberikan pelayanan yang bermutu, efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan secara terpadu. Tujuan utama Puskesmas adalah mencegah penyakit serta meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat (Azwar, 2010). Ditetapkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat bahwa Puskesmas tidak dapat meninggalkan pelayanan lain yang menjadi fungsi Puskesmas yaitu melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama (Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palembang, sebanyak 37 puskesmas mengalami penurunan kunjungan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan pasien di Puskesmas sebanyak 1.279.560 orang untuk rawat jalan sedangkan pada tahun 2020 jumlah kunjungan pasien sebanyak 484.995 orang untuk rawat jalan. Kunjungan ini mengalami penurunan sangat signifikan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, jumlah Puskesmas di Kota Palembang sebanyak 41 Puskesmas non rawat inap. Berdasarkan status akreditasinya, ada 1 puskesmas terakreditasi primer, 21 puskesmas dengan status akreditasinya menengah, 14 puskesmas dengan status akreditasinya utama serta 5 puskesmas yang status akreditasinya paripurna (Dinkes Kota Palembang, 2020).

Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan puskesmas dengan akreditasi paripurna atau puskesmas dengan tingkat akreditasi paling tinggi di Kota Palembang mengalami penurunan kunjungan yang signifikan selama pandemi COVID-19. Sebelum adanya pandemi COVID-19, jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2018 berjumlah 25.057 kunjungan dan pada tahun 2019 mencapai 433.547 kunjungan. Namun pada tahun 2020 menurun yaitu hanya 6.120 kunjungan selama pandemi COVID-19 (Dinkes Kota Palembang, 2020).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan seperti kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan, rawat jalan, rawat inap atau bentuk aktivitas lainnya yang dihasilkan dari penggunaan pelayanan ini berdasarkan kesinambungan maupun ketersediaan pelayanan, terjangkau, mudah dijangkau masyarakat, penerimaan masyarakat yang adil serta berkualitas (Tasya and Andriany, 2016). Manusia yang berkeinginan untuk sehat akan berusaha mencari tindakan pencegahan atau pengobatan dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan. Keberhasilan pemanfaatan pelayanan kesehatan ini digambarkan melalui salah satu indikatornya yaitu tingkat kunjungan masyarakat (Thabraney, 2014). Rendahnya kunjungan masyarakat ke Puskesmas menunjukkan bahwa masyarakat belum memanfaatkan pelayanan kesehatan yang disediakan oleh Puskesmas (Napitupulu and Babygia, 2018).

Berdasarkan penelitian Basith dan Prameswari (2020) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, penilaian individu pada penyakit, kemudahan informasi, aksesibilitas, pelayanan dokter maupun fasilitas puskesmas. Berkaitan dengan dimanfaatkannya pelayanan kesehatan di Puskesmas Gayamsari. Sejalan dengan penelitian Risnaningtyas dan Maharani (2021) tentang pemanfaatan kembali pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 ditemukan bahwa sikap, aksesibilitas, persepsi sakit, kemudahan informasi, dampak ekonomi, dan tingkat kecemasan masyarakat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Mranggen 1.

Berdasarkan penelitian Fatimah dan Indrawati (2019) tentang faktor pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas ditemukan adanya keterkaitan dari kemudahan informasi, persepsi sakit, aksesibilitas, persepsi pelayanan maupun sikapnya terhadap pemanfaatan pelayanan di Puskesmas Kagok. Namun hasil penelitian juga menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan, keyakinan penyakit, persepsi asuransi kesehatan, serta pengetahuannya terhadap pemanfaatan pelayanan di Puskesmas Kagok tidak adanya keterkaitan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Napirah, *et al.*, (2016), banyaknya kunjungan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tambarana Kabupaten Poso Pesisir Utara dipengaruhi oleh persepsi masyarakat

terhadap kesehatan, pendapatan keluarga, dan tingkat pendidikan masyarakat setempat.

Dari pernyataan tersebut serta didukung oleh data yang sudah didapatkan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar pada masa pandemi COVID-19 tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan salah satu Puskesmas dengan akreditasi paripurna di Kota Palembang yang mengalami penurunan kunjungan saat pandemi COVID-19. Sebelum adanya pandemi COVID-19, jumlah kunjungan rawat jalan meningkat. Pada tahun 2018 berjumlah 25.057 kunjungan dan pada tahun 2019 mencapai 433.547 kunjungan. Namun pada tahun 2020 menurun sangat drastis yaitu hanya 6.120 kunjungan selama pandemi COVID-19. Adanya penurunan kunjungan pelayanan kesehatan salah satunya disebabkan karena adanya kebijakan terkait pembatasan aktivitas untuk menekan angka penularan COVID-19, kekhawatiran masyarakat, dan ketakutan tertular COVID-19. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pelayanan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang pada masa pandemi COVID-19.
2. Mengetahui gambaran jenis kelamin, umur, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, kepemilikan jaminan kesehatan, aksesibilitas, persepsi sakit, dan persepsi terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi

COVID-19 oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.

3. Menganalisis hubungan faktor predisposisi (umur, pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, persepsi terhadap pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.
4. Menganalisis hubungan faktor pemungkin (kepemilikan jaminan kesehatan, aksesibilitas) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.
5. Menganalisis hubungan faktor kebutuhan (persepsi sakit) terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi serta memberikan kontribusi positif untuk pengembangan ilmu penelitian yang relevan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Puskesmas Alang-Alang Lebar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang pada masa pandemi COVID-19 dan seterusnya.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah referensi kepustakaan pada seluruh civitas akademika serta bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

C. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dalam bentuk penelitian ilmiah dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan khususnya pada masa pandemi COVID-19.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar, yaitu Kelurahan Talang Kelapa dan Kelurahan Alang-Alang Lebar, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai Februari-Maret 2022.

1.5.3 Materi

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Alang-Alang Lebar Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvara. (2020). *Survei Alvara: Perilaku Publik Selama Pandemi Covid-19*. [online]<https://infobrand.id/survei-alvara-perilaku-publik-selama-pandemi-covid-19.phtml>. diakses pada tanggal 24 Maret 2022.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askar, N. N. (2021) *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posyandu Balita di Kelurahan Sudiang Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar Selama Pandemi COVID-19 Tahun 2020*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2021) *Kecamatan Alang-Alang Lebar Dalam Angka 2021*.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2022) *Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19*. [online]. Available at: <<https://covid-19.bps.go.id/>>.
- Bappenas (2018) *Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas*.
- Basith, Z.A. and Prameswari, G.N. (2020). ‘Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas’. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), pp.52–63.
- CNN Indonesia. (2021) *Menkes: Pelayanan di Puskesmas Turun Drastis Selama Pandemi*, [online] <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210317162634-20618726/menkes-pelayanan-di-puskesmas-turun-drastis-selama-pandemi> diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.
- CISDI. (2020). ‘Kemampuan Puskesmas dalam Merespon Pandemi COVID-19’. [online] (November), pp.1-8. Available at:<<https://cisdi.org/en/knowledge-repository/>>.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020*.
- Fatimah, S. and Indrawati, F. (2019). ‘Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas’. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp.84–94.
- Harahap, D. R. and Utami, T. N. (2021). ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Binjai’. *Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES*. pp.2019–2022. doi: <https://dx.doi.org/10.33846/sf12211>.
- Hasbi, F.H. (2012). ‘Analisis Hubungan Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dengan Pemanfaatan Ulang Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Poncol Kota Semarang Tahun 2012’. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, [online] 1(2), p.18776. Available at: <<http://ejournals.s1.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/968>>.
- Hidana, R., Shaputra, R., and Maryati, H. (2018). ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pasien

- Luar Wilayah di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor'. *Promotor Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), pp.1–11.
- Hui, D. S., I Azhar, E., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A. and Petersen, E. (2020) 'The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China', *International Journal of Infectious Diseases*, 91, pp. 264–266. doi: 10.1016/j.ijid.2020.01.009.
- Idris, A. M., Mustakim, M., Fajrini, F., and Latifah, R. (2020). 'Gambaran Persepsi Pasien terhadap Implementasi Pelayanan Kesehatan Selama Masa Pandemik COVID-19 di Wilayah Kota Depok Tahun 2020'. *Jurnal Dunia Kesmas* [online] 9(4), pp.470–479. Available at: <<http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>>.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018). 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir'. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp.189–197. doi: <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>.
- Jensen, C., McKerrow, N.H. and Wills, G. (2020). 'Acceptability and uptake of an electronic decision-making tool to support the implementation of IMCI in primary healthcare facilities in KwaZulu-Natal, South Africa'. *Paediatrics and International Child Health*, [online] 40(4), pp.215–226. doi: <https://doi.org/10.1080/20469047.2019.1697573>.
- Junaidi, H. and Yunita, A. (2015). 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pemanfaatan Puskesmas Guguk Panjang Oleh Masyarakat di Kelurahan Bukik Cangang KR Bukittinggi'. *Ejournal Stikes Yarsi*.
- Kemenkes RI (2019) 'Data Dasar Puskesmas', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kemenkes RI (2020) *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Leonita, E. and Jalinus, N. (2018). 'Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur'. *INOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(2), pp.25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>.
- Livana, P. H., Khoerunisa, A., Sofyan, E., Ningsih, D.K., Kandar and Suerni, T. (2020). 'Gambaran Kecemasan Mayarakat dalam Berkunjung ke Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(3), pp.129–134.
- Logen, Y. and Balqis D. (2015). 'Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh pemulung di TPA Tamangapa'. *Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin*. pp.1–12.
- Mardiana, N., Chotimah, I. and Dwimawati, E. (2021). 'Faktor-Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Parung Selama Masa Pandemi Covid-19'. *Promotor*, 5(1), p.59. <https://doi.org/10.32832/pro.v5i1.6129>.
- Masita, A., Yuniar, N., and Lisnawaty. (2015). 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat Desa

- Tanailandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), p. 183869.
- Nadila, Lufiah, N. and Hidayati, M. (2021). 'Analisis Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Utama Melati Bunda'. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, [online] 2021(8), pp.1013–1020. Available at:<<http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>>. doi:10.36418/cerdika.xxxhttp://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/ce rdika>.
- Nainggolan, O., Hapsari, D. and Indrawati, L. (2016). 'Pengaruh Akses ke Fasilitas Kesehatan terhadap Kelengkapan Imunisasi Baduta (Analisis Riskesdas 2013)'. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(1), pp.15–28. <https://doi.org/10.22435/mpk.v26i1.4900.15-28>.
- Najmah (2017) *Statistika Kesehatan: Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Napirah, M. R., Rahman, A. and Tony, A. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso', *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), p. 29.
- Napitupulu, I.K. and Babygia, C. (2018). 'Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelurahan Pasir Kaliki. *Jurnal Sehat Masada*, 12(1), 49-52. Retrieved from <http://ejurnal.stikesdhb.ac.id/index.php/Jsm/article/view/56>.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktarianita. Sartika, A., Wati, N., Ferasinta. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Lingkar Barat. *Prosiding Seminar Nasional Unimus* Vol. 4, pp.1369–1377.
- Olorunsaiye, C.Z., Yusuf, K.K., Reinhart, K. and Salihu, H.M. (2020). 'COVID-19 and Child Vaccination: A Systematic Approach to Closing the Immunization Gap'. *International Journal of Maternal and Child Health and AIDS (IJMA)*, 9(3), pp.381-385. doi: <https://doi.org/10.21106/ijma.401>.
- Primanita, A. (2011) *Hubungan antara Persepsi tentang Sakit dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang*. (Skripsi). Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Semarang
- Priyoto. (2014) *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan*. Jakarta : Nuha Medika.
- Republik Indonesia (2009) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*.
- Republik Indonesia (2019) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.

- Risnaningtyas, A.K. and Maharani, C. (2021). ‘Pemanfaatan Kembali Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19’. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, [online] 1(1), pp.101–113. Available at: <<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>>.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021) *Perkembangan Kasus Paska Idul Fitri Harus Menjadi Pembelajaran Memperbaiki Penanganan Pandemi*, [online] <https://covid19.go.id/artikel/2021/06/17/perkembangan-kasus-paska-idul-fitri-harus-menjadi-pembelajaran-memperbaiki-penanganan-pandemi>. diakses pada tanggal 17 Mei 2022.
- Singh, D.R., Sunuwar, D.R., Shah, S.K., Karki, K., Sah, L.K., Adhikari, B. and Sah, R.K. (2021). ‘Impact of COVID-19 on health services utilization in Province-2 of Nepal: a qualitative study among community members and stakeholders’. *BMC Health Services Research*, 21(1), pp.1–14. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06176-y>.
- Siregar, N. H. (2018) *Determinan Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Tahun 2017*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Stuart, B. Health Affairs (2020). *How The COVID-19 Pandemic Has Affected Provision Of Elective Services: The Challenges Ahead*, [online] <https://www.healthaffairs.org/do/10.1377/hblog20201006.263687/full/> diakes pada tanggal 26 Desember 2021.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E.J., Chen, L.K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.O.M. and Yunihastuti, E. (2020). ‘Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p.45. doi: <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Tasya, N. and Andriany, P. (2016). ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh’. *Journal Caninus Dentistry*, 1(1), pp.54–62.
- Thabran H. (2014) *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thornton, J. (2020). ‘Covid-19: A&E visits in England fall by 25% in week after lockdown’. *BMJ (Clinical research ed.)*, [online] 369(April), p.m1401. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1401>.
- WHO (2020) *Coronavirus disease (Covid-19) Pandemic*. [online] <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019> (Accessed: 12 October 2021).
- Widiawan, HP. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta (2020). *Tren Kunjungan Puskesmas Kota Yogyakarta di Masa Pandemi COVID-19* [online], <https://kesehatan.jogjakota.go.id/berita/id/194/tren-kunjungan-puskesmas-kota-yogyakarta-di-masa-pandemi-covid-19/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Wahyuni, Nanik Sri. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Kota*

Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.

Yuliana, P., Dewi, A. P. and Hasneli, Y. (2012). ‘Hubungan Karakteristik Keluarga dan Jenis Penyakit terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan’. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).